



KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI
NOMOR: Kep/ 11 /III/KEU./2022

tentang

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR: Kep/ 19 /III/KEU./2021 TENTANG PENETAPAN KOMITMEN
KERJA TEPAT DI LINGKUNGAN KERJA FUNGSI KEUANGAN POLRI

KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang diraih Puskeu Polri pada tahun 2021 menjadi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) maka diperlukan penyegaran sekaligus perbaikan komitmen kerja Puskeu Polri;
 2. Bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilingkungan kerja Bidang Keuangan jajaran Kepolisian Daerah maka diperlukan komitmen kerja sebagai landasan Bidang Keuangan Polda untuk merubah pola pikir dan budaya kerja personel fungsi keuangan;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Keuangan Polri tentang Perubahan atas Keputusan Kapuskeu Polri Nomor: Kep/ 19 /III/KEU./2021 tentang Penetapan Komitmen Kerja **TEPAT** di lingkungan kerja fungsi Keuangan Polri.

Mengingat

2 KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
 6. Keputusan Kepala Pusat Keuangan Polri Nomor: Kep/19/III/KEU./2021 tanggal 23 Maret 2021 tentang Penetapan Komitmen Kerja **TEPAT** di lingkungan kerja fungsi Keuangan Polri.

Memperhatikan : Pertimbangan dan saran staf Pusat Keuangan Polri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI TENTANG PERUBAHAN AKRONIM DAN PENAMBAHAN LOGO KOMITMEN KERJA **TEPAT** DI LINGKUNGAN KERJA FUNGSI KEUANGAN POLRI.

3 KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

1. Menetapkan komitmen kerja dan logo **TEPAT** di lingkungan kerja fungsi Keuangan Polri sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini;
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 15 Maret 2022

KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI



LUKAS AKBAR ABRIARI, S.I.K., M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:
Distribusi A,B dan C Mabes Polri

PERUBAHAN AKRONIM DAN PENAMBAHAN LOGO
KOMITMEN KERJA **TEPAT**
DI LINGKUNGAN KERJA FUNGSI KEUANGAN POLRI

I. **PENDAHULUAN**

A. Latar belakang

Dalam Rakernis Keuangan Polri tahun 2022 telah disampaikan arah kebijakan Puskeu Polri di tahun 2022 yang merupakan langkah tindak lanjut kebijakan Pimpinan Polri. Arah kebijakan Puskeu Polri tahun 2022 diharapkan mampu membawa fungsi Keuangan Polri berperan aktif sebagai fungsi pendukung operasional Polri di lapangan. Keuangan Polri harus mulai membuka diri dan beradaptasi dengan dinamika operasional Polri yang semakin kompleks. Bila tidak maka Keuangan Polri akan semakin jauh tertinggal dan tidak memiliki manfaat berarti bagi pengembangan organisasi Polri ke depan.

Arah kebijakan Puskeu Polri dibuat untuk mewujudkan peningkatan integritas dan kinerja birokrasi yang tinggi sehingga pengemban fungsi Keuangan Polri dapat memberikan kontribusi positif bagi Polri dan masyarakat. Saat ini Puskeu Polri beserta Bidkeu Polda jajaran, melalui program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung, bukan hanya melayani personel Polri tapi juga mulai berperan aktif dalam melayani masyarakat. Hal ini tentunya menuntut perubahan filosofi kerja di lingkungan pengemban fungsi keuangan Polri yang mampu mendorong terwujudnya budaya kerja melayani secara prima.

Sehubungan dengan hal itu maka Pusat Keuangan Polri melakukan perubahan terhadap akronim komitmen kerja TEPAT serta menambahkan logo komitmen kerja TEPAT tersebut. Diharapkan seluruh personel pengemban fungsi keuangan Polri dapat melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja secara terarah dan berkelanjutan sehingga tercapai tujuan mewujudkan organisasi Keuangan Polri yang modern dan unggul.

B. Maksud dan Tujuan

Perubahan akronim dan penambahan logo komitmen kerja TEPAT di lingkungan kerja fungsi Keuangan Polri ini dimaksudkan sebagai acuan bagi personel pengemban fungsi keuangan Polri untuk melakukan perubahan pola

pikir

2 LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

pikir dan budaya kerja dalam mengelola Keuangan Polri sekaligus mendorong terwujudnya organisasi Keuangan Polri yang modern dan unggul.

II. ARAH KEBIJAKAN PUSKEU POLRI

Menindaklanjuti kebijakan Pimpinan Polri maka dikeluarkan pula arah kebijakan Puskeu Polri Tahun 2022 sebagai berikut:

- A. Meningkatkan peran fungsi keuangan dalam mendukung pelaksanaan tugas Polri dalam penanganan pandemi *covid 19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional maupun tugas-tugas operasional kepolisian lainnya, antara lain:
 - 1) BTPKLW.
 - 2) Aplikasi Kontijensi.
 - 3) Aplikasi Vaksinator.
- B. Meningkatkan nilai IKPA Satker yang sekaligus pula menunjukkan peningkatan kinerja anggaran satker.
- C. Mempertahankan opini WTP dari BPK-RI.
- D. Mengurangi rantai birokrasi dalam pengelolaan keuangan negara.
 - 1) Penyederhanaan penyaluran Tunkin personel Polri yang bertujuan untuk:
 - a) Mempercepat penyaluran Tunkin.
 - b) Menyederhanakan proses.
 - c) Mengurangi pembukaan rekening.
 - d) Memperkecil penyimpangan.
 - e) Memperkuat peran Bidkeu Polda.
 - f) Mendukung penguatan program WBK bagi Bidkeu Polda.
 - 2) Penyederhanaan penyaluran anggaran khusus berdasarkan direktif Kapolri yang bertujuan untuk:
 - a) Mempercepat penyaluran anggaran sampai ke tangan anggota.
 - b) Mengontrol aliran dana.
 - c) Mempermudah perwabkeu.
 - d) Mempermudah pengawasan.
- E. Memaksimalkan penggunaan Teknologi Informasi dalam pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan kualitas pengelolaan Keuangan Polri yang transparan dan akuntabel.
- F. Meningkatkan sinergitas dengan fungsi logistik dalam pengelolaan aset.
- G. Mendorong

3 LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

- G. Mendorong Bidkeu Polda untuk meningkatkan pelayanan dengan upaya meraih WBK sehingga menjadi sebuah kesatuan fungsi yang terintegrasi, bersih, terbuka dan melayani.
- H. Memperkuat fungsi keuangan sampai ke pelosok daerah.
- I. Melaksanakan langkah strategis pelaksanaan anggaran.
- J. Perbaiki fungsi perencanaan dalam tata kelola keuangan.
- K. Mempercepat persiapan pelaksanaan program/kegiatan/proyek.
- L. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa.
- M. Mempercepat dan meningkatkan ketepatan penyaluran dana bantuan sosial dan bantuan pemerintah.
- N. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas belanja.
- O. Meningkatkan monitoring dan pengawasan internal.

III. KOMITMEN KERJA TEPAT

Mengacu pada arah kebijakan Puskeu Polri di tahun 2022 dan guna peningkatan pelayanan Keuangan Polri terhadap 1.418 satuan kerja yang berada dalam organisasi Polri maka memerlukan penataan organisasi yang baik. Diperlukan langkah-langkah nyata, serius dan adaptif dalam mengelola Keuangan satuan kerja Polri tersebut sehingga anggaran Polri dapat dipergunakan sesuai peruntukannya secara bertanggungjawab.

Komitmen kerja **TEPAT** yang telah dikeluarkan sebelumnya perlu dilakukan perubahan agar semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengemban fungsi Keuangan Polri. Perubahan akronim komitmen kerja ini merupakan langkah adaptif dalam proses transformasi menuju Puskeu Polri yang Presisi dan disusun berdasarkan kepentingan dan kebutuhan Polri dengan memperhatikan pula dinamika operasional Polri. Adapun perubahan akronim terjadi pada huruf T terakhir, dimana sebelumnya merupakan akronim dari Transparan diubah menjadi akronim dari **TERPERCAYA**. Untuk makna lainnya dari komitmen kerja **TEPAT** tidak mengalami perubahan. Dibawah ini merupakan penjelasan dari komitmen kerja **TEPAT**.

Komitmen kerja **TEPAT** memiliki dua makna, yaitu:

A. Makna

4 LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

- A. **Makna TEPAT yang pertama** adalah sebagai suatu prinsip bekerja personel fungsi Keuangan Polri yang terdiri dari **LIMA TEPAT**, yaitu:
1. **TEPAT WAKTU**
Semua tugas dikerjakan dengan berpedoman pada jadwal dan tenggang waktu sebagaimana arahan dan petunjuk yang diberikan.
 2. **TEPAT MUTU**
Pengelolaan keuangan harus memenuhi spesifikasi dan kriteria pekerjaan yang telah ditentukan.
 3. **TEPAT SUBJEK**
Diperlukan personel yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai untuk setiap bidang penugasan keuangan.
 4. **TEPAT OBJEK**
Pengemban fungsi keuangan harus memastikan bahwa setiap tindakan telah sesuai dengan target, arah, maksud dan tujuan dari pelaksanaan tugas.
 5. **TEPAT ADMINISTRASI**
Setiap kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan kaidah yang berlaku sehingga mempermudah rangkaian proses tata kelola keuangan.
- B. **Makna TEPAT yang kedua** adalah sebagai suatu akronim yang menunjukkan komitmen pelayanan personel fungsi Keuangan Polri agar lebih terintegrasi, modern, mudah dan cepat.
1. **T = Tertib**
setiap pengelolaan keuangan negara pada Polri harus dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
 2. **E = Efektif-Efisien**
dimana pengemban fungsi keuangan dalam menyelenggarakan keuangan negara berorientasi pada keberhasilan dari target yang telah ditetapkan serta berorientasi pula pada perolehan output yang maksimal dengan input yang minimal.
 3. **P=Partisipatif**

5 LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ II /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

3. P = Partisipatif
bahwa setiap tindakan dilakukan dengan mengikutsertakan stakeholder terkait guna mengembangkan sekaligus membantu mengawasi pelaksanaan tugas Puskeu Polri.
4. A = Akuntabel
Setiap pelaksanaan tugas Puskeu Polri harus dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh stakeholder terkait.
5. T = Terpercaya
merupakan perwujudan dari integritas dan sikap transparansi fungsi Keuangan Polri untuk melayani dan memberikan pengabdian yang terbaik.

IV. Logo komitmen kerja TEPAT

Selaras dengan arah kebijakan Pimpinan maka diharapkan Puskeu dan Bidkeu Polda jajaran harus mampu berperan menjadi pembina fungsi keuangan di lingkungan kerjanya masing-masing. Memberikan manfaat bagi pengembangan organisasi Polri yang lebih baik. Untuk itu filosofi yang dikembangkan keuangan Polri adalah **filosofi lebah** yang banyak memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan.

Komitmen kerja TEPAT yang telah dikeluarkan sebelumnya mendapat penambahan logo yakni berupa hexagonal sarang lebah yang berwarna kuning madu keemasan dengan tulisan TEPAT ditengahnya yang juga berwarna kuning madu keemasan.



Filosofi lebah ini dipilih dengan penjelasan sebagai berikut :

- A. Lebah adalah makhluk yang disiplin.

Diharapkan

6 LAMPIRAN KEPUTUSAN KAPUSKEU POLRI
NOMOR : KEP/ 11 /III/KEU./2022
TANGGAL: 15 MARET 2022

- Diharapkan personel pengemban fungsi keuangan mampu mencontoh disiplin lebah dalam bertugas maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
- B. Lebah bekerja secara efektif efisien, berkelompok dan selalu kompak.
- Bekerja dengan semangat kerjasama yang tinggi, etos kerja yang baik, mematuhi prosedur, membuka diri untuk terus mengasah keterampilan dan menambah wawasan serta saling menghormati satu sama lain.
- C. Lebah menghasilkan madu dan membagikan madu pada kelompoknya sesuai peranan.
- Memiliki karya nyata yang berguna bagi pengembangan organisasi serta memiliki tekad untuk memberikan pengabdian terbaik sesuai tugas fungsi masing-masing.
- D. Sarang lebah memiliki struktural sangat kuat, didesain untuk melindungi isi di dalamnya dan berada di lokasi yang sulit diakses guna menjaga keamanannya.
- Puskeu dan Bidkeu Polda harus mampu mencontoh sarang lebah sehingga menjadi organisasi yang kokoh, taat prosedur, dapat menjaga kerahasiaan Keuangan Polri dan mampu menjaga Keuangan Polri dari gangguan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.
- E. Lebah melakukan penyerbukan pada bunga untuk keberlanjutan kehidupan.
- Pengemban fungsi keuangan harus berperan aktif dalam membina generasi muda keuangan sekaligus menyiapkan sarana prasarana bagi keberlanjutan fungsi Keuangan Polri.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 15 Maret 2022

KEPALA PUSAT KEUANGAN POLRI



LUKAS AKBAR ABRIARI, S.I.K., M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI